

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dari masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dari masyarakat Indonesia. Namun di Indonesia edukasi keuangan atau *financial literacy* kurang berkembang dan jarang ditemui baik di lembaga akademik maupun non akademik.

Literasi keuangan sangat diperlukan dan dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang. Orton (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan digunakan oleh individu tersebut untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan pribadi. Namun kenyataannya, banyak negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan *financial* yang kurang baik. Menurut Lusardi & Mitchell (2011), *financial literacy* mulai dikenalkan dan berkembang pesat di beberapa negara seperti Amerika, Jerman, Jepang, Swedia, Belanda, dan New Zealand.

*Financial Literacy* atau literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai suatu fakta, konsep, kebijakan, dan suatu alat fundamental yang dapat menjadi dasar seseorang untuk menjadi lebih “pintar” dalam mengelola keuangan pribadi, membuat *financial planning*, maupun untuk menetapkan *financial decision*.

Adanya kesadaran dan kepedulian akan kurangnya pengetahuan keuangan dikalangan masyarakat Indonesia, mendorong pemerintah Indonesia membuat *blueprint* mengenai perencanaan edukasi keuangan yang akan ditangani oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Blueprint* ini mencerminkan gambaran literasi keuangan masyarakat beserta *roadmap* dan program pemerintah yang terkait dengan industri keuangan hingga tahun 2017 (tempo.online). OJK bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta beberapa perguruan tinggi di Indonesia seperti Universitas Indonesia (UI), Trisakti, STIE Bisnis Indonesia, Sekolah Tinggi IMMI, Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Wahid Hasim (Unwahas) Semarang, dan Universitas Muhamadiyah Malang (UMM) untuk memberikan edukasi mengenai keuangan.

Edukasi keuangan sebaiknya ditanamkan sejak dini pada masyarakat Indonesia terutama untuk generasi muda dan disertakan dalam kurikulum pembelajaran sehingga saat generasi muda ini bertumbuh mereka dapat lebih memahami bagaimana dunia keuangan dan generasi muda dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka.

Adanya permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti seberapa besar tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dari generasi muda. Peneliti menggunakan mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena mahasiswa dan mahasiswi secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan,

serta memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik daripada siswa dan siswi sekolah menengah atas (SMA) sebab mahasiswa dan mahasiswi memiliki jenjang pendidikan yang lebih senior dan pengalaman-pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan pelajar tingkat menengah atas. Alasan tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pendalaman dan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan yang lebih banyak dan baik memiliki kecenderungan berperilaku keuangan (*financial behavior*) dan *financial attitude* yang lebih baik. Mahasiswa dan mahasiswi juga memiliki tanggung jawab secara personal untuk menentukan keputusan dan mengelola keuangan pribadi mereka karena mahasiswa mayoritas sudah tinggal terpisah dari orang tua mereka. Dari faktor-faktor tersebut maka dipilihlah mahasiswa untuk menjadi subyek dari penelitian.

Peneliti mengambil subjek mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta karena Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu universitas ternama dan memiliki kualitas pengajaran dan mutu pendidikan yang bagus di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta bagaimana kebiasaan dan perilaku keuangan (*financial attitude* dan *financial behavior*) dari mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang dimiliki oleh mahasiswa/mahasiswi. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini digunakan juga untuk menguji tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bagian latar belakang permasalahan, maka dapat diuraikan beberapa rumusan permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterkaitan antara karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal, program studi, pekerjaan sampingan, dan sumber pembiayaan kuliah dengan *financial attitude*, *financial behavior*, topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Bagaimana keterkaitan antara *financial attitude* dengan *financial behavior*, topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
3. Bagaimana keterkaitan antara *financial behavior* dengan topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
4. Bagaimana keterkaitan antara sumber pembelajaran pengelolaan keuangan pribadi, frekuensi mendiskusikan keadaan keuangan pribadi, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan, dan perbandingan diri responden berdasarkan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan dengan topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga dan

sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

5. Bagaimana keterkaitan *financial knowledge* dengan *financial attitude*, *financial behavior*, topik keuangan yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

### **1.3. Batasan Penelitian**

Peneliti membatasi lingkup penelitian yang dilakukan agar pembahasan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan mempermudah dalam penelitian serta pemahaman baik pembaca maupun peneliti dapat lebih spesifik. Oleh karena itu peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diangkat sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Universitas Atmajaya Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta dipilih sebagai tempat diadakannya penelitian karena universitas ini merupakan salah satu universitas swasta yang cukup besar di Yogyakarta dan memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak dengan jumlah program studi yang ditawarkan cukup bervariasi.
2. Karakteristik responden, topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki, topik yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan tidak diuji beda terhadap pernyataan *financial attitude I*, pernyataan *financial attitude II*, penggambaran diri responden, jumlah kartu kredit, cara pembayaran kartu kredit, kebiasaan membuat anggaran, pernyataan *financial behavior*, sumber pembelajaran pengetahuan keuangan,

frekuensi pendiskusan keadaan keuangan, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan, perbandingan diri responden dengan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan, dan kategori *financial knowledge*.

3. Pernyataan *financial attitude* I, pernyataan *financial attitude* II, penggambaran diri responden, jumlah kartu kredit, cara pembayaran kartu kredit, kebiasaan membuat anggaran, pernyataan *financial behavior*, sumber pembelajaran pengetahuan keuangan, frekuensi pendiskusan keadaan keuangan, deskripsi kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan, dan perbandingan diri responden dengan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan akan diuji beda dengan topik yang disukai, instrumen keuangan yang dimiliki, topik yang diketahui di dalam lingkungan keluarga, dan sumber peningkatan pengetahuan keuangan.
4. Pembagian tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki responden didasarkan pada penelitian terdahulu.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah disusun, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendapatan, tempat tinggal, program studi, pekerjaan sampingan, dan sumber pembiayaan kuliah dengan *financial attitude*, *financial behavior*, dan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara *financial attitude* dengan *financial behavior* dan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara *financial behavior* dengan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui keterkaitan sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui keterkaitan *financial knowledge* dengan *financial attitude*, *financial behavior*, dan sumber-sumber pengaruh *financial knowledge* pada mahasiswa dan mahasiswi strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui bagaimana *financial behavior* dan *financial attitude*, serta seberapa besar pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk menambah kualitas pengajaran melalui penambahan mata kuliah, seminar, maupun pelatihan mengenai

pengetahuan keuangan bagi mahasiswa strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **1.6.Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang memperkuat dan menjadi landasan penelitian. Pada bab dimuat juga penelitian terdahulu dan kerangka berpikir dari penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan bentuk penelitian yang dilakukan, cara pengambilan populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan bagaimana hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Selain itu, di dalam bab ini memuat saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.